



Tinjauan Yuridis Terhadap Tindak Pidana Aktivitas Judi Togel Online (Studi Kasus Putusan Nomor 349/Pid.B/PN Kwg)

Surya Adela Dimas Santoso¹, Hana Faridah²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 19 Desember 2023

Revised: 02 Januari 2024

Accepted: 09 Januari 2024

*Online lottery gambling is the same as lottery gambling, in general, both online and offline gambling games, including the drawing of numbers, with the winner having the same number as the one purchased. This online lottery game can be done anywhere. Only a laptop or smartphone is needed to participate in this gambling. Because of the strong correlation between the growth of the internet and the growth of the online gambling industry (internet gambling). Whereas the regulation regarding online lottery gambling in decision number 349/Pid.B/2022/PN Kwg, still applies the articles in the Criminal Code, the judge should have decided on the defendant with article 45 paragraph 2 of Law Number 19 of 2016 Concerning Information and Transactions Electronic. Bearing in mind the principle that applies in Indonesia, namely the principle of *lex specialis derogat legi generali* (specific law overrides general law). This study uses a normative juridical method with a case approach.*

Keywords: *lottery gambling; Internet ; Arrangement.*

(*) Corresponding Author: suryaadeladimassantoso@gmail.com.

How to Cite: Santoso, S. A. D., & Faridah, H. (2024). Tinjauan Yuridis Terhadap Tindak Pidana Aktivitas Judi Togel Online (Studi Kasus Putusan Nomor 349/Pid.B/PN Kwg). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10500231>.

PENDAHULUAN

Judi togel online mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimana sebelumnya jenis judi ini hanya dimainkan secara offline (dengan menuliskan angka tebakkan dikertas khusus dan masukan kode tertentu) oleh penjual togel bagi orang yang ingin memainkan perjudian ini, kemudian uang hasil pemasangan togel akan disetorkan ke bandar togel.

Ada beberapa aturan terkait perjudian di Indonesia, secara umum perjudian diatur dalam Pasal 303 ayat 1 KUHP dan untuk perjudian online diatur dalam pasal 27 ayat (2) Undang-Undang ITE jo. Pasal 45 ayat (2) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016. Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang ITE kemudian menyebutkan bahwa kegiatan yang dilarang adalah : “Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan, mentransmisikan, dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi atau dokumen elektronik yang memiliki muatan perjudian”. Kemudian Pasal 45 ayat (2) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 adalah : “Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik yang memiliki muatan perjudian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (2) di Pidana dengan Pidana paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah)”.

Seperti dalam kasus yang akan penulis kaji dan teliti lebih lanjut tentang perkara tindak pidana judi togel online, yang dilakukan Terdakwa Asep alias Uwek.

Kasus ini bermula pada hari jumat tanggal 19 agustus tahun 2022 sekitar pukul 23.30 WIB, yang bertempat di Desa Tinggakjati, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, yang dimana para saksi Hari Priatna, dan saksi

John F. Sitanggung yang sebelumnya memperoleh informasi dari masyarakat bahwa Terdakwa Asep alias Uwek melakukan judi togel online, saksi Hari Priatna dan saksi John F. Sitanggung menemukan Terdakwa di rumahnya sedang melakukan judi online dengan cara memasukan tebakan angka yang terdakwa peroleh dari para pemasang ke dalam situs judi online KASKUS TOTO dengan user name Tanduk09 dan password Kasum09 dengan menggunakan handphone milik terdakwa Asep alias Uwek, sedangkan uang taruhan judi di pertaruhkan para pemasang judi dimasukan terdakwa ke situs judi online transfer dengan menggunakan aplikasi Dana milik Terdakwa, kemudian pemenang judi togel dapat diketahui dengan cara Terdakwa melihat angka berapa yang keluar di situs judi online, kemudian jika ada angka peserta taruhan yang keluar maka Terdakwa langsung membayar kepada peserta taruhan judi, perbuatan Terdakwa sebagaimana di atur dalam pasal 303 ayat (1) ke-1 KUHP.

Berdasarkan masalah diatas, penulis mengkaji secara mengenai permasalahan dan mengangkat dua rumusan masalah, yakni pertama, Bagaimana Pertimbangan Hakim dalam Menjatuhkan Tindak Pidana Terhadap Terdakwa dalam Putusan Nomor 349/Pid.B/PN Kwg? Kedua, Apa Saja Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Tindak Pidana Judi Togel Online?

PEMBAHASAN

Pertimbangan Hakim dalam Menjatuhkan Tindak Pidana Terhadap Terdakwa dalam Putusan Nomor 349/Pid.B/PN Kwg

Dilihat dari Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2004 Tentang Kekuasaan Kehakiman yang pada umumnya mewajibkan hakim untuk mempertimbangkan pilihan-pilihan hukum, menyatakan bahwa perbuatan-perbuatan tersebut memperoleh kekuatan hukum. Pertimbangan hukum oleh hakim adalah faktor-faktor yang mendasari keputusan hakim dalam suatu perkara pidana. Pengadilan juga mempertimbangkan syarat-syarat obyektif, seperti apakah perbuatan yang dilakukan sesuai dengan definisi pelanggaran, tidak sah, menunjukkan kapasitas orang tersebut untuk bertanggung jawab, dan tanpa alasan. Salah satu upaya menjaga integritas hakim adalah dengan menjamin kebebasan dan independensinya untuk memeriksa, mengadili, dan memutus perkara sesuai dengan kode etik. Hal ini akan memungkinkan hakim untuk memeriksa, mendeskripsikan, dan mengintegrasikan fakta, norma, moral, dan doktrin hukum ketika membuat penilaian atas kasus hukum. Akibatnya, hakim memiliki tanggung jawab utama untuk memasukkan atau mencampur faktor-faktor tersebut melalui putusannya. Karena putusan hakim harus memperhatikan asas keadilan moral di samping asas keadilan hukum yang didasarkan pada norma atau undang-undang, dan asas keadilan sosial yang didasarkan pada realitas hukum yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, para hakim harus memiliki pengetahuan tentang hukum, pada kenyataannya, hakim dianggap seperti itu. Karena sulit mengkategorikan peristiwa hukum tanpa pengetahuan dan keahlian hakim tentang norma hukum. Tugas hakim berikutnya setelah disertifikasi adalah mengidentifikasi aturan hukum yang dapat digunakan dengan kejadian hukum yang ditemukan. Untuk itu perlu dipilih kaidah-

kaidah hukum yang berkaitan dengan peristiwa hukum tertentu melalui sumber atau tempat menemukan hukum, seperti kaidah perundang-undangan, hukum adat, putusan hakim (yurisprudensi), dan doktrin.

Dalam Putusan Nomor 349/Pid.B/2022/PN Kwg, terdakwa Asep alias Uwek bin Timan telah didakwa oleh penuntut umum menggunakan dakwaan dengan bentuk dakwaan tunggal yaitu penuntut umum mendakwa dengan pasal 303 ayat (1) ke-1 KUHP. Dalam situasi lain, dua pasal KUHP (303, 303 bis) lebih sering diterapkan sebagai asas khusus dalam sistem hukum daripada ketentuan UU ITE (Lex Spesialis). Untuk menghukum mereka yang melakukan kejahatan yang melibatkan perjudian togel online, aparat penegak hukum jarang menggunakan ide ini sebagai pedoman. Pasal 303 KUHP (Lex Generali) biasanya digunakan oleh penegak hukum, meskipun perjudian internet adalah pelanggaran yang relatif baru yang dihasilkan dari kemajuan teknologi.

Agar putusan yang diberikan oleh hakim dapat menjadi adil dan bijaksana, maka penting bagi hakim untuk mempertimbangkan implikasi hukum dan dampak yang dapat terjadi. Maka dari itu hakim harus mempertimbangkan sebagai berikut :

a. Pertimbangan Yuridis

Putusan hakim itu diformalkan dengan peraturan perundang-undangan yang merupakan pertimbangan yuridis. Menurut undang-undang, pengadilan tidak dapat menjatuhkan hukuman kecuali setidaknya ada dua bukti yang dapat diandalkan yang memberikan alasan kepada hakim untuk percaya bahwa baik terdakwa maupun pelanggaran telah dilakukan. Hal ini tertuang dalam Pasal 183 KUHP. Selain itu, terdakwa diduga melakukan tindak pidana karena unsur-unsur tindak pidana yang dilakukannya.

Dalam Putusan Nomor 349/Pid.B.2022/PN Kwg tentang perjudian online yang dilakukan oleh terdakwa Asep Alias Uwek Bin Timan, dalam menentukan apakah perbuatan terdakwa harus dipertanggungjawabkan atas perbuatannya, hakim akan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Alat bukti yang sah

Menurut Pasal 184 KUHP, ada lima kategori alat bukti yang dapat diterima di pengadilan: keterangan saksi, keterangan ahli, surat, keterangan terdakwa, dan petunjuk. Pasal tersebut menyatakan bahwa untuk menetapkan kesalahan terdakwa dalam melakukan tindak pidana, harus ada sekurang-kurangnya dua alat bukti. Dalam kasus ini, berbagai alat bukti, antara lain keterangan saksi, keterangan terdakwa, dan barang bukti digunakan sebagai dasar. Dalam perkara tersebut, sejumlah bukti digunakan sebagai dasar, seperti keterangan terdakwa, kesaksian saksi, dan barang bukti. Barang bukti tersebut dapat menjadi pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terkait kasus judi togel online, 1 (satu) buah Hp handphone warna Xiaomi Redmi 5A warna gold, 1 (satu) buah buku rekapan angka hitungan nomor togel, 1 (satu) buah buku Tafsir Mimpi Joya Boyo, 1 (satu) lembar uang pecahan Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah), 1 (satu) lembar uang pecahan Rp. 50.000 (lima puluh ribu rupiah), 2 (dua) lembar uang pecahan Rp. 10.000 (sepuluh ribu rupiah), 1 (satu) lembar uang pecahan Rp. 5.000 (lima ribu rupiah), 1 (satu) lembar uang pecahan Rp. 2.000 (dua ribu rupiah) dengan jumlah sebesar Rp. 177.000 (seratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah).

2. Keterangan saksi

Dalam kasus perjudian togel online, terdapat dua saksi yaitu Hari Priatna dan John F. Sitanggung yang memberikan keterangan dibawah sumpah yang dibacakan di depan persidangan. Keterangan tersebut kemudian dianggap sebagai fakta dan dimasukkan ke dalam persidangan oleh Hakim.

3. Melihat dari hal yang meringankan dan memberatkan terdakwa

Pertimbangan harus diberikan untuk mencapai keadilan bagi semua pihak, termasuk terdakwa, keluarga terdakwa, dan masyarakat. Unsur-unsur tersebut meliputi hal-hal yang membuat hukuman menjadi memperlemah atau lebih memperkuat, seperti tindakan terdakwa yang meresahkan masyarakat, status keluarganya, bagaimana perilaku terdakwa selama dalam persidangan, dan riwayat kriminal terdakwa sebelumnya.

hal-hal yang meringankan dan memberatkan terdakwa dalam putusan nomor 349/Pid.B/2022/PN Kwg sebagai berikut :

a) Keadaan yang memberatkan terdakwa

Perbuatan Terdakwa menghambat salah satu program pemerintah yaitu pemberantasan segala bentuk perjudian, dan perbuatan terdakwa meresahkan Masyarakat.

b) Keadaan yang meringankan terdakwa

Terdakwa mengakui dan menyesali perbuatannya, Terdakwa bersikap sopan selama persidangan, dan Terdakwa belum pernah dihukum.

Hakim kemudian memutuskan hukuman terdakwa berdasarkan aspek-aspek yang telah disebutkan, dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Majelis hakim persidangan tidak menemukan dalil-dalil yang dapat membebaskan terdakwa dari pertanggungjawaban pidana atas perbuatannya. Akibatnya, terdakwa dimintai pertanggungjawaban atas perbuatannya dan diberikan hukuman penjara yang pantas bagi terdakwa. Dengan ini Hakim menjatuhkan Pidana penjara selama 1 (satu) tahun, menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani oleh Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana penjara yang dijatuhkan, dan Terdakwa juga diwajibkan membayar biaya perkara sebesar Rp. 2.000.

b. Pertimbangan Sosiologis

Keputusan yang memuaskan pertimbangan sosiologis adalah keputusan yang konsisten dengan norma masyarakat dan peraturan masyarakat. Hakim memiliki peran dalam mendefinisikan dan menguji asas-asas hukum yang mengatur masyarakat. Ketegangan antara keabsahan hukum dan rasa keadilan dalam masyarakat merupakan salah satu aspek sosial yang harus diperhatikan oleh hakim dalam menjatuhkan putusan, dan kepastian hukum tidak boleh dipaksakan karena akan membahayakan rasa keadilan dalam masyarakat :

1. Menekankan norma kemasyarakatan dan sumber hukum tidak tertulis.
2. Dalam kenyataannya, hakim harus mempertimbangkan sifat positif dan sifat buruk terdakwa, serta faktor-faktor yang dapat menurunkan atau meningkatkan kemungkinan kesalahan terdakwa.
3. Penting bagi pengadilan untuk menimbang semua informasi yang relevan sebelum membuat keputusan, termasuk partisipasi korban dalam kasus, kesalahan, dan adanya rekonsiliasi.
4. Unsur masyarakat, yaitu konteks di mana hukum ditegakkan atau tidak.

5. Unsur kebudayaan, yaitu sebagai hasil produksi dan rasa manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam memutuskan hukuman bagi terdakwa, hakim harus mempertimbangkan tidak hanya persyaratan pembuktian sistem hukum Indonesia, tetapi juga persepsi terdakwa dan masyarakat tentang hukuman yang dapat diterima dan adil. Hakim harus fokus pada sejumlah faktor untuk mencapai tujuan ini, seperti :

1. Sifat pelanggaran pidana (apakah itu suatu pelanggaran pidana yang berat atau ringan).
2. Ancaman hukuman terhadap pelanggaran pidana itu.
3. Keadaan dan suasana waktu melakukan pelanggaran pidana itu (yang memberatkan dan meringankan);
4. Pribadi terdakwa apakah ia seorang penjahat yang telah berulang-ulang dihukum atau seorang penjahat untuk satu kali ini saja, atau apakah ia seorang yang masih muda ataupun seorang yang telah berusia tinggi faktor penyebab terjadinya pelanggaran.
5. Sebab-sebab untuk melakukan pelanggaran pidana.
6. Sikap terdakwa dalam pemeriksaan perkara itu.

Dengan cara ini, keputusan yang diberikan untuk mendukung terdakwa dapat didasarkan pada kesopanan, keadilan, dan akuntabilitas. Aparat penegak hukum diharapkan lebih memahami persoalan yang dihadapi, khususnya Jaksa Penuntut Umum dan Majelis Hakim. Mereka harus memiliki pengetahuan mendasar tentang game offline dan online. Kedua jenis perjudian tersebut, seperti perjudian tradisional yang diatur dalam Pasal 303 KUHP, dan perjudian online yang diatur dalam Pasal 45 ayat (2) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik, memiliki perbedaan meskipun memiliki kesamaan dalam hal syarat perjudian.

Apa Saja Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Tindak Pidana Judi Togel Online?

Ketika datang kejahatan perjudian togel online, ada berbagai faktor yang berperan, termasuk kemajuan pesat elektronik digital, menjamurnya aplikasi baik di dunia bisnis maupun profesional, dan fakta bahwa banyak orang terlibat dalam togel online. Khususnya ingin cepat kaya, atau ingin menjadi miliarder tanpa harus bekerja keras atau menunggu lama. Selain dari faktor utama yang berkeinginan menjadi orang kaya dengan sesingkat mungkin seperti yang dikemukakan diatas dapat dilihat juga faktor-faktor sebagai berikut :

1. Faktor Ekonomi

Banyak praduga dan keyakinan yang terkait dengan perjudian togel online lebih mudah dan menguntungkan. Hal ini dianggap dapat mendukung dan mencapai tujuan, terutama untuk cepat kaya. Terdakwa mungkin memiliki masalah sebagai akibat dari keterbelakangan ekonomi, yang merupakan integrasi kompleks dari faktor-faktor yang menghasilkan perbedaan mencolok dalam kesejahteraan dan kemiskinan, stagnasi, dan keterbelakangan komparatif dengan negara lain.

Tingkat kemakmuran dalam kaitannya dengan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari sudut pandang subyektif kondisional, yang berarti bahwa faktor kepribadian seseorang untuk kehidupan, yang pada dasarnya erat kaitannya dengan karakter yang dimilikinya, misalnya malas atau boros, Sifat pasrah pada nasib secara langsung merupakan faktor yang mendorong mereka pada kehidupan yang pasif.

2. Faktor Situasional

Ada keadaan di masyarakat dimana orang dengan mudah bisa menghasilkan uang dengan cepat dan mudah, didorong oleh pemasaran yang terus-menerus mengekspos atau menghasilkan berita tentang perjudian togel online yang menguntungkan.

3. Faktor Probalitas Kemenangan

Pandangan pelaku saat menilai kemungkinan menangnya jika berjudi togel online adalah persepsi yang dibahas di sini. Penjudi togel online yang merasa sulit untuk berhenti bermain sering kali memiliki penilaian yang salah tentang peluang sukses mereka. Mereka biasanya memiliki rasa kepastian yang kuat tentang kesuksesan yang akan mereka capai, meskipun faktanya kemungkinannya sangat kecil. Ini karena rasa kepastian mereka berasal dari penilaian mereka terhadap prospek berdasarkan skenario atau kejadian yang tidak jelas dan sangat subyektif. Jika mereka tidak menang hari ini, mereka pasti akan menang lain kali, dan seterusnya, adalah gagasan konstan di kepala mereka.

4. Faktor Presepsi Tentang Keterampilan

Faktor persepsi keterampilan dimana penjudi menganggap diri mereka sangat terampil dalam salah satu atau beberapa jenis permainan judi online, mereka menilai keterampilan mereka membantu mereka memecahkan situasi yang berbeda untuk menghasilkan kemenangan (*illusion of control*). Mereka seringkali tidak dapat membedakan mana kemenangan yang diperoleh karena keterampilan dan mana yang hanya kebetulan semata. Bagi mereka kerugian dalam perjudian tidak pernah dianggap sebagai kerugian tapi dianggap sebagai hampir menang.

5. Kurangnya kesadaran Hukum

Aspek pemahaman hukum ini berdampak besar bagi mereka yang melakukan kejahatan terkait perjudian online. Ada orang yang mematuhi peraturan tertentu namun tidak mematuhi yang lain. Sebagai akibat dari kebiasaan masyarakat terhadap perjudian, kegiatan dilakukan tanpa larangan, yang mengakibatkan kurangnya kesadaran hukum dan kurangnya kepedulian masyarakat bahwa tindakan tersebut melanggar hukum. Kurangnya sosialisasi larangan perjudian online di masyarakat dan lemahnya penegakan hukum perjudian di masyarakat menjadi penyebab utama ketidakpatuhan selektif terhadap hukum.

Ada lebih dari fakta bahwa ini pertama kali dicoba karena penasaran dan sekarang didukung oleh akses yang mudah, masih banyak lagi alasan mengapa perjudian togel online adalah alternatif yang layak. Faktor yang mendorong sebagian besar penjudi untuk terlibat dalam perjudian togel online adalah kecintaan mereka pada permainan dan kesenangan mereka terhadap tantangan yang menyertainya. Ini di samping keinginan mereka untuk menghasilkan uang dengan cepat, sederhana, dan dengan berbagai cara. Pembeneran ini didukung oleh kemudahan yang ditawarkan oleh penyedia layanan judi togel online yang berinovasi dengan mengembangkan aplikasi game online yang ramah seluler yang mudah diakses kapan saja, di mana saja.

PENUTUP

Kesimpulan

Pertimbangan hukum oleh Hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap tindak pidana dalam perjudian togel online berdasarkan terpenuhinya unsur-unsur yang tercantum dalam Pasal 303 KUHP, yaitu: (1) unsur barang siapa; (2) unsur

dengan sengaja dan tanpa izin menawarkan atau memberikan kesempatan untuk melakukan perjudian kepada masyarakat luas; (3) unsur memanfaatkan judi sebagai sumber penghasilan. Hakim dalam pertimbangannya mempertimbangkan beberapa hal-hal yang meringankan dan memberatkan antara lain Perbuatan terdakwa meresahkan masyarakat, Perbuatan Terdakwa menghambat salah satu program pemerintah yaitu pemberantasan segala bentuk perjudian. Sedangkan perbuatan yang meringankan terdakwa, terdakwa berprilaku sopan selama persidangan, terdakwa berterus terang mengakui perbuatannya, terdakwa menyesali perbuatannya, dan terdakwa belum pernah dipidana.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan tindak pidana judi togel online seperti faktor ekonomi, faktor sosial, faktor situasional, faktor probalitas kemenangan, faktor persepsi tentang keterampilan, faktor kurangnya kesadaran hukum.

Saran

Dalam mempertimbangkan hukum, Hakim harus mempertimbangkan faktor hukum dan non hukum dalam memutuskan apakah akan menjatuhkan sanksi pidana. Faktor hukum meliputi surat dakwaan penuntut umum, keterangan terdakwa, keterangan saksi, alat bukti, dan perbuatan hukum pidana. Faktor non hukum antara lain latar belakang terdakwa dan apakah perbuatannya merupakan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam unsur-unsur tindak pidana yang didakwakan kepadanya. Dengan demikian, fakta persidangan yang berasal dari keterangan saksi dan terdakwa serta alat bukti lain yang diajukan dan dipertimbangkan selama persidangan akan ditarik kembali oleh hakim terlebih dahulu. Pada intinya, fakta persidangan difokuskan pada bagaimana kejahatan itu dilakukan, alasan atau konteks yang dilakukan oleh terdakwa. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya tindak kejahatan dalam kehidupan bermasyarakat, akan lebih baiknya jika kita kembali dan memahami tentang ajaran agama yang dimana menganjurkan hal-hal yang sesuai dengan norma atau aturan yang baik yang ada di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.hukumonline.com/klinik/a/ikut-judi-online-dari-luar-negeri-bisa-dipidana-lt5fabd3a5f21a8/>

A. Salman Maggalatung, Hubungan Antara Fakta, Norma, Moral, dan Doktrin Hukum Dalam Pertimbangan Putusan Hakim, *Jurnal Cita Hukum*, Vol. 2, No. 2, 2014.

Denny Latumaerissa, Carolina Tuhumury, Jetty Martje Patty, “Fenomena Judi Toto Gelap (Togel) Online Pada Masyarakat (Kajian Kriminologi)”, *Jurnal Belo*, Vol.7, No. 2, 2021.

Devita Nur Muzdhalifathul Qibtiyah, Uu Idjuddin Solihin, Oci Senjaya, Pertimbangan Hakim Terhadap Tindak Pidana Pembunuhan Yang Dilakukan Anak Di Bawah Umur, *Jurnal Singaperbangsa Law Review*, Vol. 1, No. 1, 2020.

Ernita Kuwardi, Andi Najemi, Erwin, Pertanggungjawaban Pidana Bagi Pelaku Tindak Pidana Perjudian Online, *Journal Criminal Of Law*, Vol. 4, No. 1, 2023.

Irfan Gaurifa, Analisis Yuridis Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan

Hukuman Terhadap Tindak Pidana Perjudian Secara Online, Jurnal Panah Hukum, Vol. 1, No. 2, 2022.